

**ANALISIS FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD  
TRIANGLE  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2015-2017)**

**ANALYSIS OF FRAUD FINANCIAL STATEMENT IN TRIANGLE FRAUD  
PERSPECTIVE  
(Study of Mining Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-  
2017 Period)**

Desti Anzani<sup>1</sup>, Prof. Dr. Hiro Tugiman, CA., QIA<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:student.telkomuniversity.ac.id) <sup>2</sup>[@telkomuniversity.ac.id](mailto:telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Kecurangan merupakan perbuatan yang disengaja seseorang atau kelompok untuk mendapat keuntungan. Kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu jenis kecurangan yang sering terjadi. Kecurangan laporan keuangan dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dan lebih buruk dari sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *External Pressure* (LEV), *Ineffective Monitoring* (BDOUT) dan *Change in Auditor* (AUDCHANGE) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Pertambangan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode 2015 – 2017. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan software EVIEWS 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *External Pressure* (LEV), *Ineffective Monitoring* (BDOUT) dan *Change in Auditor* (AUDCHANGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan secara parsial, *External Pressure* (LEV) berpengaruh terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan, dan *Ineffective Monitoring* (BDOUT), *Change in Auditor* (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.

**Kata kunci** : Tekanan Eksternal, Efektivitas Pengawasan, Pergantian Auditor, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

**ABSTRACT**

*Fraud is an intentional act of a person or group to get profit. Financial statements fraud is one type of fraud that often occurs. Financial statements fraud are done by presenting financial statements that are better and worse than they really are.*

*This study aims to determine the effect of External Pressure (LEV), Ineffective Monitoring (BDOUT) and Change in Auditor (AUDCHANGE) on the detection of financial statement fraud on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Data used in the study were obtained from financial statements .*

*The population in this study is the Mining Company. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 14 companies in the 2015-2017 period. The data analysis method in this study was panel data regression using EVIEWS 10 software. The results of this study indicate that simultaneous External Pressure (LEV), Effective Monitoring (BDOUT) and Change in Auditor (AUDCHANGE) have no significant effect on the detection of financial statement fraud. While partially, External Pressure (LEV) affects*

*the detection of Financial Statement Fraud, and Ineffective Monitoring (BDOU), Change in Auditor (AUDCHANGE) does not affect the detection of Financial Statement Fraud.*

**Keywords:** *External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Detection of Financial Statement Fraud*

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk komunikasi antara pemilik dengan pengelola perusahaan. Pemakai laporan keuangan dibedakan menjadi dua pihak, yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi manajemen, pemilik dan karyawan perusahaan sedangkan pihak eksternal adalah investor, kreditor, supplier, konsumen, pemerintah dan masyarakat umum lainnya. Pihak manajemen mempunyai kewajiban untuk menyusun dan menerbitkan laporan keuangan perusahaan dalam hal pertanggung jawaban atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Industri pertambangan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Maka dari itu, penulis akan menggunakan laporan keuangan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan guna dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana cara pendeteksian kecurangan laporan keuangan serta apakah terdapat hubungan secara simultan antara *External Pressure*, *Ineffective Monitoring* dan *Change in Auditor*. Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial antara kecurangan laporan keuangan, *External Pressure*, *Ineffective Monitoring*, dan *Change in Auditor* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 *External Pressure*

Menurut Herdiyani (2013) dalam Hanifa dan Herry Laksito (2015) *External Pressure* (Tekanan Eksternal) adalah suatu kondisi yang menekan keadaan seseorang diakibatkan pengaruh dari pihak luar. *External Pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal (Skousen *et al.*, 2009).

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \quad (2.1)$$

#### 2.1.2 *Ineffective Monitoring*

Menurut Sihombing dan Rahardjo *Ineffective Monitoring* adalah keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawas yang efektif memantau kinerja perusahaan. Menurut Andayani (2010) dalam Sihombing dan Rahardjo (2014) terjadinya praktek kecurangan atau *Fraud* merupakan salah satu dampak dari pengawasan atau monitoring yang lemah sehingga memberi kesempatan kepada agen atau manajer untuk berperilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba.

$$BDOU = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}} \quad (2.2)$$

### 2.1.3 Change in Auditor

Perubahan auditor akan mengakibatkan terbukanya peluang untuk melakukan kecurangan. Perubahan auditor perusahaan (AUDCHANGE) dapat diukur dengan variabel dummy, variabel dummy dapat dihitung dengan rumus apabila pada suatu perusahaan terdapat perubahan auditor selama periode penelitian 2015 – 2017 maka diberi kode 1, sebaliknya tidak terdapat perubahan auditor selama periode penelitian 2015 – 2017 maka diberi kode 0.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Tekanan terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Yang dimaksud dengan tekanan ini adalah tekanan eksternal yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Tekanan eksternal diproksi dengan menggunakan *leverage ratio*, yaitu rasio antara total hutang dan total aset. Untuk mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal, perusahaan harus diyakini mampu untuk mengembalikan pinjaman yang telah diperolehnya. Apabila perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, berarti perusahaan itu memiliki hutang yang besar dan risiko kredit yang dimiliki juga tinggi. Karena memiliki risiko kredit yang tinggi, maka terdapat kekhawatiran bahwa pada nantinya perusahaan tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman modal yang diberikan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyelamatkan diri dari kondisi yang demikian agar tetap dianggap mampu untuk mengembalikan pinjaman. Hal ini didukung oleh pendapat Skousen *et al.*, (2009) bahwa salah satu tekanan yang kerap kali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal.

H<sub>1</sub> : *External Pressure* berpengaruh positif terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

### 2.2.2 Pengaruh Kesempatan terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Hubungan agensi akan terjadi jika prinsip memperkerjakan oranglain, dalam hal ini agen untuk melaksanakan pekerjaan yang telah didelegasikan oleh prinsipal. Hubungan agensi dapat menimbulkan beberapa permasalahan karena terjadinya asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi inilah yang dapat menjadi celah terjadinya *fraud*. Untuk menghindari adanya praktik *fraud* dalam perusahaan, dibutuhkan unit pengawas yang mampu memonitoring jalannya perusahaan. Meluasnya skandal akuntansi dan praktik kecurangan merupakan salah satu dampak lemahnya pengawasan yang dilakukan perusahaan yang telah memberikan peluang kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya. Dengan adanya pengawasan yang tidak efektif, maka manajemen akan merasa tidak diawasi secara ketat dan semakin leluasa mencari cara untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya *fraud*, dibutuhkan pihak lain yakni dewan komisaris independen. Dewan komisaris secara luas dipercaya memainkan peranan penting khususnya dalam memonitor manajemen tingkat atas (Gunarsih dan Hartadi, 2002).

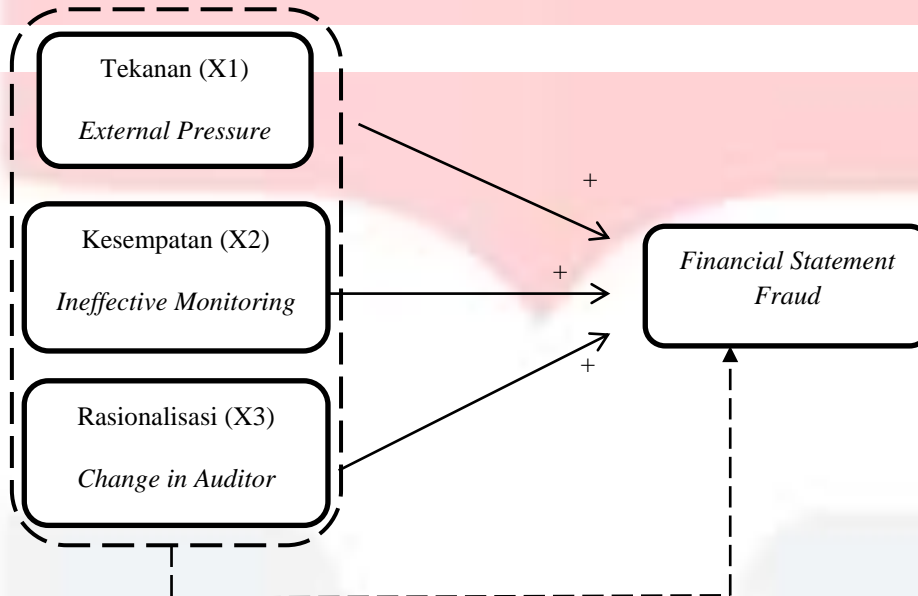
H<sub>2</sub> : *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

### 2.2.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Auditor adalah pengawas penting dalam laporan keuangan. Dari tangan merekalah kita dapat mengetahui bahwa ada perusahaan yang melakukan kecurangan. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian tindak kecurangan laporan keuangan oleh perusahaan. Sorenson *et al.*, (1983) menyatakan bahwa sebuah perusahaan bisa mengubah auditor untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor (dikutip oleh Lou dan Wang, 2009). Loebbecke *et al.*, (2009) dalam Lou and Wang, menunjukkan bahwa 36 persen dari kecurangan dalam sampel mereka dituduhkan dalam

dua tahun awal masa jabatan auditor. Lebih lanjut Krishnan dan Krishnan (1997) dan Shu (2000) menemukan bukti bahwa pengunduran diri auditor adalah berhubungan positif dengan kemungkinan litigasi (dikutip oleh Lou dan Wang, 2009).

H<sub>3</sub> : Change in Auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan



Keterangan :

- = Secara Parsial  
 - - - - = Secara Simultan

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

(Sumber : Data yang telah diolah, 2019)

### 2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan : (a) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017, dan (b) Perusahaan yang sudah beroperasi sejak periode 2015. Adanya sampel yang berkurang karena adanya pengurangan jumlah sampel terhadap data-data yang ekstrim dan data outlier. Sehingga menghasilkan 19 sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun dengan data semesteran, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 57 data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Software EVIEWS 10*. Persamaan regresi data panel.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (2.1)$$

Dimana :

- Y = Manajemen Laba  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 X1 = *External Pressure*  
 X2 = *Ineffective Monitoring*

$X_3$  = Change in Auditor

$\varepsilon$  = error terms

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan secara deskriptif atas variabel dependen serta variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian statistik *deskriptif external pressure, ineffective monitoring* dan *change in auditor* pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Max	Min	Mean	Std.deviasi
<b>LEV</b>	42	0,8978	0,0977	0,4234	0,2151
<b>BDOUT</b>	42	0,6	0	0,3697	0,1031
<b>AUDCHANGE</b>	42	1	0	0,3333	0,4771
<b>DACC</b>	42	0,1666	-0,2728	-0,0156	0,0991

**Tabel 3.2 Hasil Statistik Deskriptif *External Pressure***

Keterangan	2015	2016	2017
<b>Max</b>	0,8978	0,8571	0,8126
<b>Min</b>	0,0977	0,1396	0,1383
<b>Rata-rata(mean)</b>	0,4406	0,4153	0,4144
<b>Std. Deviasi</b>	0,2306	0,2257	0,2033

**Tabel 3.3 Hasil Statistik Deskriptif *Ineffective Monitoring***

Keterangan	2015	2016	2017
<b>Max</b>	0,5	0,6	0,5
<b>Min</b>	0	0,3	0,2222
<b>Rata-rata(mean)</b>	0,3331	0,3937	0,3821
<b>Std. Deviasi</b>	0,1140	0,1019	0,0890



Tabel 3.4 Hasil Statistik Deskriptif Change in Auditor

Keterangan	2015	2016	2017	Total	%
Terjadi Pergantian Auditor Setiap Tahun	6	6	8	20	47,62%
Tidak Terjadi Pergantian Auditor Setiap Tahun	8	8	6	22	52,38%
<b>Total</b>	14	14	14	<b>42</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.5 Hasil Statistik Deskriptif Financial Statement Fraud

Keterangan	2015	2016	2017
Max	0,0789	0,1666	0,1249
Min	-0,2728	-0,1946	-0,1693
Rata-rata	-0,0386	-0,0225	0,0143
Std Deviasi	0,0970	0,1087	0,0902

Tabel 3.1 menunjukkan tabel analisis statistik deskriptif secara keseluruhan yang terdiri dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil penelitian ini memiliki jumlah data *observation* yaitu sebanyak 42 data yang terdiri dari 14 perusahaan dari tahun 2015-2017. Jumlah sampel yang berkurang karena adanya pengurangan jumlah sampel terhadap data-data yang ekstrim dan data outlier.

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan rata-rata nilai untuk variabel *external pressure* pada tahun 2015 sebesar 0,4406. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *external pressure* sebesar 0,2306 atau lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai rata-rata variabel *External Pressure* pada tahun 2016 sebesar 0,4153. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,2257 atau lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai rata-rata variabel *External Pressure* pada tahun 2017 sebesar 0,4144. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada akun liabilitas jangka pendek dan akun liabilitas jangka panjang. Di antaranya adalah utang usaha, utang pajak dan liabilitas jangka panjang. Sedangkan nilai standar deviasi variabel *External Pressure* sebesar 0,2306 atau lebih kecil dari nilai rata-rata. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok.

Berdasarkan Tabel 3.3 Nilai rata-rata untuk variabel *ineffective monitoring* pada tahun 2015 sebesar 0,3331. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *ineffective monitoring* sebesar 0,1140 atau lebih kecil dari nilai rata-rata. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai rata-rata untuk variabel *ineffective monitoring* pada tahun 2016 sebesar 0,3937. Sedangkan nilai standar deviasi untuk variabel *ineffective monitoring* pada tahun 2016 sebesar 0,1019 atau lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai rata-rata untuk variabel *ineffective monitoring* pada tahun 2017 sebesar 0,3821. Sedangkan nilai standar deviasi untuk variabel *ineffective*

*monitoring* pada tahun 2017 sebesar 0,0890 atau lebih kecil dari nilai rata-rata. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok.

Berdasarkan Tabel 3.4 Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *change in auditor* selama tahun 2015 adalah sebesar 0,4285. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *change in auditor* selama tahun 2015 sebesar 0,5135 atau lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *change in auditor* tahun 2016 adalah sebesar 0,4285. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *change in auditor* tahun 2016 adalah sebesar 0,5135 atau lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *change in auditor* tahun 2017 sebesar 0,4285. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *change in auditor* selama tahun 2017 sebesar 0,5135 atau lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan nilai rata-rata tidak bervariasi atau berkelompok.

Berdasarkan Tabel 3.5 nilai rata-rata (*mean*) *financial statement fraud* tahun 2015 adalah sebesar -0,0386. Sedangkan, nilai standar deviasi tahun 2015 sebesar 0,0970 atau lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok. nilai rata-rata (*mean*) *financial statement fraud* tahun 2016 sebesar -0,0225. Sedangkan, nilai standar deviasi untuk variabel *financial statement fraud* tahun 2016 sebesar 0,1087 atau lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok. nilai rata-rata untuk variabel *financial statement fraud* tahun 2017 sebesar 0,0143. Sedangkan, nilai standar deviasi *financial statement fraud* tahun 2017 adalah sebesar 0,0902 atau lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok.

### 3.2 Persamaa Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052756	0.131538	0.401067	0.6918
X1	-0.244207	0.290444	-0.840806	0.4084
X2	0.080976	0.136549	0.593022	0.5585
X3	0.015274	0.023839	0.640710	0.5275
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.769691	Mean dependent var		-0.015628
Adjusted R-squared	0.622292	S.D. dependent var		0.099133
S.E. of regression	0.060925	Akaike info criterion		-2.467618
Sum squared resid	0.092796	Schwarz criterion		-1.764276
Log likelihood	68.81999	Hannan-Quinn criter.		-2.209816
F-statistic	5.221850	Durbin-Watson stat		2.629126
Prob(F-statistic)	0.000126			

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh pendeteksian *financial statement fraud* terhadap *fraud triangle* yang diproksikan dengan menggunakan *external pressure*, *ineffective monitoring* dan *change in auditor* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

$$Y = 0,052756 - 0,244207 X_1 + 0,080976 X_2 - 0,015274 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Manajemen Laba
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien Regresi masing-masing variabel independen
X1	= <i>External Pressure</i>
X2	= <i>Ineffective Monitoring</i>
X3	= <i>Change in Auditor</i>
$\epsilon$	= <i>error terms</i>

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,052756. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *external pressure*, *ineffective monitoring* dan *change in auditor* bernilai nol; maka tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan akan bernilai 0,052756
- Nilai koefisien LEV (*external pressure*) sebesar -0,244207 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba akan menurun sebesar -0,244207
- Nilai koefisien BDOU (*ineffective monitoring*) sebesar 0,080976 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba akan meningkat sebesar 0,080976
- Nilai koefisien AUDCHANGE (*change in auditor*) sebesar -0,015274 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain 0 atau konstan), maka tingkat manajemen laba akan menurun sebesar 0,015274

### Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji T).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Dimana, apabila nilai mendekati angka 1, maka semakin baik regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Sedangkan, apabila nilai mendekati 0 maka mempunyai garis regresi yang kurang baik. Berikut merupakan Tabel 4.14 yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).



**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.769691	Mean dependent var	-0.015628
Adjusted R-squared	0.622292	S.D. dependent var	0.099133
S.E. of regression	0.060925	Akaike info criterion	-2.467618
Sum squared resid	0.092796	Schwarz criterion	-1.764276
Log likelihood	68.81999	Hannan-Quinn criter.	-2.209816
F-statistic	5.221850	Durbin-Watson stat	2.629126
Prob(F-statistic)	0.000126		

Sumber: Output Eviews 10 (2019)

Berdasarkan Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-square pada penelitian ini adalah sebesar 0,622292. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *External Pressure*, *Ineffective Monitoring* dan *Change in Auditor* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pendeteksian *Financial Statement Fraud* sebesar 0,622292.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji pengaruh atau signifikan variabel *External Pressure*, *Ineffective Monitoring* dan *Change in Auditor* secara simultan terhadap pendeteksian *Financial Statement Fraud* pada perusahaan pertambangan periode 2015-2017. Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka diterima. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka ditolak.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) memiliki nilai yaitu 0,000126 atau lebih kecil dari taraf signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *External Pressure*, *Ineffective Monitoring* dan *Change in Auditor* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yakni pendeteksian *financial statement fraud*.

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, hal ini dapat dilihat pada tabel **Coefficients**. Dalam penelitian ini, Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh/signifikansi variabel *external pressure*, *ineffective monitoring* dan *change in auditor* secara parsial terhadap pendeteksian *financial statement fraud*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka diterima atau dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka ditolak atau dengan kata lain variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052756	0.131538	0.401067	0.6918
X1	-0.244207	0.290444	-0.840806	0.4084
X2	0.080976	0.136549	0.593022	0.5585
X3	0.015274	0.023839	0.640710	0.5275

Sumber: Output Eviews 10 (2019)

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *external pressure* (LEV) memiliki probabilitas sebesar 0,4084 atau dengan kata lain lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *external pressure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi  $-0,244207$  menunjukkan bahwa variabel *external pressure* mempunyai arah yang negatif.
2. Variabel *ineffective monitoring* (BDOUT) memiliki probabilitas sebesar 0,5585 atau dengan kata lain lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *ineffective monitoring* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,080976 menunjukkan bahwa variabel *ineffective monitoring* mempunyai arah yang positif.
3. Variabel *change in auditor* (AUDCHANGE) memiliki probabilitas sebesar 0,5275 atau dengan kata lain lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *change in auditor* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,015274 menunjukkan bahwa variabel *change in auditor* mempunyai arah yang positif.

#### 4 Kesimpulan dan Saran

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif serta pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Data *external pressure* (LEV) memiliki nilai rata sebesar 0,4232 dan standar deviasi sebesar 0,2151 (data bervariasi atau tidak berkelompok)
  - b. Data *ineffective monitoring* (BDOUT) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3696 dan standar deviasi sebesar 0,1031 (data bervariasi atau tidak berkelompok)
  - c. Data *change in auditor* (AUDCHANGE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3333 dan standar deviasi sebesar 0,4771 (data tidak bervariasi atau berkelompok)
2. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yakni *external pressure* (LEV), *ineffective monitoring* (BDOUT) dan *change in auditor* (AUDCHANGE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*.
3. *External pressure* dengan proksi debt ratio (LEV) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*.

4. *Ineffective monitoring* dengan proksi rasio dewan komisaris independen (BDOUT) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*.
5. *Change in auditor* dengan proksi pergantian auditor (AUDCHANGE) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riny Jefry, Mediaty (2014), Kurnia Kusuma, Rahcmawanti, Marsono (2014), Muhammad Iqbal, Murtanto (2016), dan Sorunke, Olukayode, Abayomi (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dilihat dari objek penelitian, variabel independen, dan periode penelitian.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

##### Aspek Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian atau mengubah sektor penelitian baik dari sektor perusahaan lainnya maupun menambah tahun penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain selain yang telah diteliti oleh penulis agar perbedaan kajian lebih luas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti proksi lain terhadap pengukuran pendeteksian kecurangan laporan keuangan yang lain, seperti *F-Score*. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat dipertimbangkan dengan penelitian sebelumnya.

##### Aspek Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan lebih mempertimbangkan aspek hasil dari penelitian ini yaitu *external pressure*, *ineffective monitoring* dan *change in auditor* yang berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statement fraud*.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Bagi investor dan kreditor agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mengingat adanya risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Lebih lanjut, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi profesi Auditor

Bagi profesi auditor disarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Dimana, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau wawasan tambahan terkait kemungkinan terjadinya *fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, S. O. (2016). Personal Ethics and Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *Internasional Journal of Academic Research in Business and Social Science*, ( Vol.6, No.2), Feb. ISSN : 2222-6990.
- Abri, A. F. (2019). Impact of the Corporate Governance on the Financial Statement Fraud: A Study Focused on Companies in Tanzania . *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN: 2277-3878, Volume-7 Issue-5S, January 2019 .*
- Akbar, T. (2017). The Determonation of Fraudulent Financial Reporting Causes by using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, (Vol. 14, Issue 5) December ISSN 2289-1552.
- AMARA, I. &. (2013). Detection of Fraud in Financial Statements: French Companies as a Case Study. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* (Vol. 3, No.3), July 2013, pp. 40–51 ISSN: 2225-8329 © 2013 HRMARS www.hrmars.com.
- Ansori, M. d. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dengan Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting* (Vol. 2, No. 2), September 2018, Page 141-159 ISSN: 2548-9917.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*. Jakarta: Rajawali pers.
- Darwis, H. &. (2018). Pengaruh Pola Pikir Auditor dan Kondisi Risiko Fraud terhadap Penilaian Risiko Fraud (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Khairun). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 108* ISSN: 2442-3017 (PRINT) ISSN: 2597-9116 (ONLINE).
- Ghozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.9*. Semarang: Badan Penerbit Undip .
- Indriantoro, N. &. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konveergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iqbal, M. &. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016* ISSN (E) : 2540-7589 ISSN (P) : 2460-8696.
- Jefri, R. &. (2014). Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 01) No. 02 ISSN 2339-1502, Halaman 56-64.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305–360.
- Martantya, D. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting* (Volume2, Nomor2), (Tahun 2013),Halaman1-12 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN(Online): 2337-3806.
- Molida, Resti. 2011. Pengaruh *Financial Stability*, *Personal Financial Need*, dan *Ineffective Monitoring* pada *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Triangle*.